

## INTISARI

Penyakit yang menyerang pada saluran pencernaan merupakan penyakit yang kejadiannya cukup tinggi, gangguan pencernaan yang terjadi adalah dispepsia atau yang biasa disebut maag. Kasus dispepsia di RSAU dr. Siswanto Karanganyar pada tahun 2017 masuk dalam urutan nomer dua terbesar yang terjadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola persepsian obat dispepsia pada pasien rawat inap di RSAU dr. Siswanto Karanganyar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif dengan kriteria inklusi meliputi pasien  $\geq 17$  tahun, pasien dispepsia tanpa penyakit lain. Dari sejumlah sampel pasien dispepsia terdapat 50 pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian didapatkan pasien dispepsia di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Siswanto Karanganyar tahun 2017 sebanyak 34 pasien (68,0%) berjenis kelamin perempuan, rentang usia terbanyak 36-45 tahun 18 pasien (36,0%), golongan obat yang paling banyak digunakan antagonis H<sub>2</sub> sebanyak 49 pasien (98%), kombinasi obat yang paling banyak digunakan adalah antagonis H<sub>2</sub>+antiemetik+proton inhibitor+antasida DOEN+sukralfat sebanyak 32 pasien (64,0%).

Kata Kunci: dispepsia, rawat inap, penatalaksanaan dispepsia

## ***ABSTRACT***

Diseases that attack the digestive tract is a disease that is quite high, digestive disorder that occurs is dyspepsia or commonly called maag. The case of dyspepsia in RSAU dr. Siswanto Karanganyar in 2017 entered in the order of number two the largest that occurred. The purpose of this study to determine the pattern of prescribing dyspepsia drugs in inpatients in RSAU dr. Siswanto Karanganyar.

This research is a non experimental descriptive study with retrospective retrieval data with inclusion criteria covering  $\geq 17$  patient, patient dyspepsia without other disease. Sample of dyspeptic patients there were 50 patients who met the inclusion criteria.

The results of the study showed that dyspepsia patients at Inpatient Installation RSAU dr. Siswanto Karanganyar in 2017 were 34 patients (68.0%) female, 36-45 years old (36.0%), the most commonly used H2 antagonists were 49 patients (98%), the most widely used drug combinations were H2 + antiemetic antagonists + proton inhibitor + antasid DOEN + sucralfat of 32 patients (64.0%).

Keywords: dyspepsia, inpatient, dyspepsia management